

BAB IV

**DIPLOMASI KEBUDAYAAN SEBAGAI UPAYA UNTUK MENCAPAI
KEPENTINGAN NASIONAL AUSTRALIA MELALUI OLIMPIADE
SYDNEY 2000**

Dalam bab IV ini akan dijelaskan mengenai Diplomasi Kebudayaan sebagai upaya untuk mencapai kepentingan nasional Pemerintah Federal Australia melalui Olimpiade Sydney 2000, antara lain meningkatkan kesejahteraan masyarakat Aborigin dan memperbaiki citra Aborigin di Australia di mata dunia internasional.

Dalam strategi politik luar negeri suatu negara yang dilancarkan di pentas politik dunia selalu didasarkan pada kepentingan nasional masing-masing negara. Salah satu strategi yang biasa digunakan untuk mencapai kepentingan nasional dengan cara-cara damai melalui diplomasi. Dalam diplomasi itu sendiri meliputi aspek misalnya aspek pendidikan, politik, sosial, budaya dan lain-lain. Diplomasi dalam era modern ini merupakan cara efektif untuk meningkatkan hubungan antara negara dan kerjasama.

A. Dinamika Diplomasi Kebudayaan Australia

Unsur budaya berperan penting bagi sarana diplomasi dalam politik luar negeri suatu negara. Dalam hal ini fungsi budaya adalah sebagai sarana mencapai kepentingan nasional. Dalam hal ini besarnya potensi olahraga ini disebabkan karena penampilan olahraga ini dapat diterima dan dihormati dengan positif dan

bersifat fleksibel. Diplomasi kebudayaan merupakan kelanjutan dari kegiatan diplomasi terbuka atau diplomasi demokratis. Diplomasi ini sudah ada sejak perang Dunia I, dengan terpilihnya Woodrow Wilson sebagai bapak Diplomasi baru atau terbuka secara legal. Diplomasi ini merupakan lanjutan dari Diplomasi lama atau tertutup. Diplomasi Lama ini adalah sebutan pada Era diplomasi Eropa mulai tahun 1500 sampai mulainya Perang Dunia I (1914). Karakteristik diplomasi lama adalah rahasia, tertutup, elitis (aristokratik), penuh tipudaya, bahkan cenderung menerapkan prinsip Machiavelli (*the end justifies the means*)¹.

Tantangan diplomasi yang dihadapi Australia, masalah citra buruk Australia tentang adanya diskriminasi masyarakat Aborigin. Fokus dari semua kegiatan diplomasi diarahkan untuk meraih simpati negara-negara lain agar memberikan dukungan bagi negara Australia, dan juga mengubah cara pandang masyarakat Internasional menjadi lebih baik, dengan memaksimalkan kesempatan dan potensi yang ada. Kegiatan diplomasi itu meliputi kegiatan yang sifatnya *high politic* misalnya pertemuan antar menteri (perwakilan) negara-negara sampai sifatnya *low politic* seperti pameran budaya, pertukaran pelajar, hingga penyelenggaraan event atau turnamen internasional.

Olahraga berperan penting dalam budaya Australia, didukung dengan iklimnya yang memungkinkan kegiatan di luar secara teratur 23,5% orang Australia 15 diantaranya ikut serta dalam kegiatan olahraga yang diorganisasi. Di tingkat internasional, Australia memiliki tim kuat dalam kriket, hoki, netball, liga

¹ BERBEDA ISTIHLAH DIPLOMASI: Henganto Dablan, h. dablan@hotmail.com; Diakses tanggal

rugby, persatuan rugby, dan bersepeda dengan baik, mendayung, dan berenang. Secara nasional, di antara olahraga yang terkenal termasuk sepak bola Australia, pacuan kuda, dan balapan motor. Australia telah ikut serta dalam setiap Olympic Games musim panas era modern, dan setiap Commonwealth Games.

Australia juga pernah menjadi tuan rumah British Empire Games 1938, British Empire and Commonwealth Games 1962, 1982 dan Commonwealth Games 2006. Di antara even internasional yang diselenggarakan secara teratur di Australia termasuk Australian Open, salah satu dari 4 turnamen tenis Grand Slam, pertandingan kriket internasional tahunan dan Formula One Australian Grand Prix. Dukungan badan hukum dan pemerintah pada banyak olahraga dan atlet elit merupakan hal yang biasa di Australia. Olahraga yang disiarkan di TV amat terkenal, beberapa dari program TV berating tinggi termasuk Olympic Games musim panas dan *grand final* kompetisi sepak bola setempat dan internasional. Pelaksanaan event-event ini menambah daftar panjang bagi Australia yang telah melaksanakan event-event bertaraf internasional, yang tentunya memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan Australia khususnya masyarakat Aborigin.

Penyelenggaraan event Olahraga Olimpiade ini merupakan salah satu ajang yang didalam pertandingan ini banyak terdapat cabang-cabang olahraga yang diikuti oleh banyak negara di dunia yang terdaftar di Komite Olimpiade Internasional (IOC). Event ini telah membawa nama bangsa dan negara pada suatu bukti kebudayaan dengan saran olahraga dengan menunjukkan keunggulan dan kemampuan didalam olahraga antar negara yang kehadirannya banyak dinanti

oleh orang banyak dan diyakini memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat luas diseluruh penjuru dunia yang memungkinkan untuk dipergunakan untuk dipergunakan sebagai alat propaganda untuk memperkenalkan Australia lebih dalam kepada dunia Internasional.

Era propaganda baru telah membawa pada dimensi sistem komunikasi yang baru². Koran, majalah, berita yang disiarkan di televisi, media internet yang provokatif telah membawa dampak positif bagi berlangsungnya Olimpiade Sydney 2000 dengan tehnik penyebaran informasi. Olimpiade Sydney 2000 kali ini merupakan tahun modern atau era millenium yang diselenggarakan di Sydney, Australia selain berpengaruh terhadap meningkatnya citra positif Aborigin di Australia yang tertinggal jauh kondisi ekonomi dan sosialnya akibat telah terjadi diskriminasi oleh pemerintah Australia. Ketika terjadi event-event olahraga semacam ini, para peserta akan berada pada situasi dimana mereka saling berhubungan satu sama lain kemudian saling memperkenalkan kebudayaannya masing-masing, bila mungkin mereka dapat mengklarifikasi berita-berita sumbang yang beredar mengenai negaranya.

B. Manfaat Event Olimpiade Sydney 2000 terhadap kepentingan Australia

1. Memperbaiki Citra Aborigin di Mata Internasional

Authority Koordinasi Olimpiade (OCA) dan SOCOG telah berkomitmen untuk mendorong partisipasi masyarakat adat dalam penyusunan dan pementasan Sydney 2000 Games. Melalui berbagai macam seni, upacara dan kegiatan

² James E. Combs & Nimmo; *Propaganda Baru: Kediktatoran Perundingan dalam Politik masa*

olahraga, Games memamerkan kepada dunia budaya yang kaya dan beragam masyarakat adat Australia, dengan meningkatkan inisiatif kerja melibatkan khusus masyarakat adat. Proses ini memberikan kontribusi terhadap pembangunan sosial dan budaya penting di Australia dikenal sebagai Rekonsiliasi.

Dalam rangka memperoleh kembali citra baik di mata internasional, strategi yang dijalankan pemerintah Federal Australia harus didasari dengan menonjolkan hal-hal yang positif di mata internasional, dalam hal ini Australia memiliki hal-hal dengan kebudayaannya dan kesenian yang beranekaragam. Berbagai cara yang dilakukan, salah satu diantaranya adalah penyelenggaraan Permainan Olimpiade Sydney 2000, dimana Australia khususnya Sydney menjadi negara tuan rumah. Sebelum Olimpiade Sydney diselenggarakan, Komite Penawaran mencari dukungan dari masyarakat adat di New South Wales seperti yang diakui bahwa keragaman budaya Australia akan menjadi salah satu poin terkuat yang jual, terutama atribut budaya yang unik dari masyarakat adat Australia, anggota kebudayaan tertua di dunia. Dengan menyelenggarakan turnamen yang sangat prestisius ini diharapkan mendorong adanya peningkatan kualitas hidup masyarakat walaupun intensitas yang relatif kecil. Setidaknya hal itu tercermin dalam perkembangan semangat, baik dari pemerintah federal Australia melalui Komite Olimpiade Nasional Australia maupun warga Australia yang telah mendukung suksesnya penyelenggaraan pertandingan Olahraga Olimpiade Sydney 2000.

Salah satu tujuan penyelenggaraan Pertandingan Olimpiade Sydney 2000 di Sydney, Australia adalah untuk memperbaiki citra Australia yang buruk di

mata internasional antara lain dugaan bahwa Australia adalah salah satu negara yang masih mendiskriminasi masyarakat asli Australia.

Dan untuk memperbaiki citra bahwa Australia adalah negara terjadi adanya tindakan diskriminasi terhadap warga asli Australia, maka pemerintah Australia turut menandatangani berbagai kesepakatan tentang upaya-upaya untuk merekonsiliasi walaupun Undang-undang Kebangsaan dan Kewarganegaraan / *Nationality and Citizenship Act (1948)* memberikan kewarganegaraan pada semua penduduk Australia³, tidak semua suku pribumi Australia menerima semua hak politik, sosial dan ekonomi yang dinikmati orang Australia lainnya sampai lama setelahnya.

a. Citra Buruk Australia

Kedatangan orang-orang Eropa ke benua Australia pada awalnya tidak didasari oleh pengetahuan yang memadai tentang kehidupan masyarakat yang menghuni benua ini. Pada tahun 1778 untuk mendukung klaim mereka kedaulatan di Australia, penjajah Inggris menegaskan tanah itu *Terra Nullius* ("tanah kosong") dan berusaha untuk menghilangkan bukti yang bertentangan dengan cara kebijakan genosida, terhadap masyarakat adat. Sebagai akibat dari kegagalan kebijakan ini, pemerintah Australia masih termotivasi oleh kebutuhan politik untuk menjaga otoritas konstitusi Australia, diperkenalkan kebijakan integrasi dalam upaya untuk penambahan populasi Masyarakat adat. Anak-anak Aborigin diambil dari ibu mereka dan diadopsi oleh keluarga kulit putih dalam upaya untuk hidup seperti orang barat. Untuk melengkapi kebijakan integrasi, kebijakan

³ *Aborigin di Australia*; 17 April 2010; <http://onfirdiali.multiply.com/journal/item/4>

asimilasi juga diperkenalkan untuk merancang menyerang budaya Aborigin primitif, dan mengajak masyarakat adat untuk mengadopsi budaya Barat dengan memperoleh pendidikan dan kesempatan kerja.

Berdasarkan ideologi elitis kebijakan asimilasi memiliki pengaruh masyarakat adat dalam menjaga tingkat terendah dan sosial politik yang merugikan ekonomi sosial. Hal ini pada gilirannya dipromosikan tingkat yang lebih tinggi dari kematian adat karena kekurangan gizi, zat penyalahgunaan dan kesehatan buruk, yang masih berlanjut sampai sekarang. Akibat dari akan diadakan pertandingan Olimpiade Sydney 2000, ada perlawanan untuk pemboikotan Olympiade Sydney 2000.

Di penghujung akan diadakan pertandingan Olimpiade Sydney 2000, Australia memberi warna yang berbeda di Benua tersebut. Sebelum orang Eropa menguasai Australia dan Tasmania jumlah penduduk pribumi di situ diduga sekitar 300 sampai 500 ribu. Setelah hampir 200 tahun, angka itu bukannya bertambah. Kini jumlah mereka berkisar antara 200 dan 300 ribu⁴. Sejak hampir 200 tahun lalu, pemerintah Australia selalu berhadapan dengan problem populasi penduduk asli. Karena itu kebijaksanaan yang dijalankan administrasi kolonial yang pertama ialah: membunuh mereka sebanyak mungkin, bahwa diskriminasi masih merupakan gejala yang kuat dalam masyarakat putih itu.

"Dua ratus tahun kolonisasi Australia adalah kisah pembantaian dua abad bangsa kami," (Profesor Marcia Langton, seorang tokoh wanita Aborigin)⁵

⁴ Dari Benua yang diputihkan; Diakses tanggal 17 April 2010; <http://majalah.tempointeraktif.com/>

⁵ Recently Aborigin; (diakses tanggal 8 Oktober 2010)

Pada tahun 1991 Dewan Rekonsiliasi Aborigin dibentuk untuk mempromosikan Rekonsiliasi antara suku pribumi Australia dengan penduduk Australia lainnya. Untuk Dewan ini, tujuan Rekonsiliasi adalah: persatuan negara Australia yang menghormati tanah air kita, menghargai warisan suku Aborigin dan Torres Strait Islander, dan memberi keadilan serta persamaan hak pada semua orang.

Olimpiade Sydney juga secara konsisten menekankan rekonsiliasi, khususnya berkaitan dengan Aborigin Australia. Sebagai tanggapan terhadap peningkatan. Upacara pembukaan disorot budaya Aborigin dengan tema integrasi dan rekonsiliasi. Perhatian internasional dan keprihatinan tentang keadaan penduduk pribumi Australia, pemerintah menerbitkan sejumlah lembar menangani masalah rekonsiliasi, hak atas tanah dan hak penduduk asli, penduduk asli Australia dan bisnis, Kebijakan pemerintah terhadap kesehatan, perumahan, pekerjaan dan pendidikan, bagi Aborigin dan Kepulauan Selat Torres Komisi, penduduk asli Australia dan bisnis, dan pertambangan di industri hubungan dengan masyarakat Aborigin.

Di mata kaum Aborigin, Pemerintah Inggris-lah yang menjajah serta menghabisi kaum Aborigin, sehingga harus diusir dari Australia. Namun, diskriminasi terhadap suku aborigin, juga tidak hanya dilakukan oleh masyarakat modern Australia, tetapi pemerintah Australia juga memperlakukan suku aborigin seperti itu. Pemerintah Australia tidak menganggap bahwa suku aborigin ada di benua Australia dan pemerintah tidak memberikan hak kepada aborigin untuk

melakukan sosialisasi. Hal ini sangat memprihatinkan, karena suku aborigin yang seharusnya dilindungi oleh pemerintah Australia, karena mereka masyarakat pribumi Australia, tetapi dikucilkan oleh bangsanya sendiri. Tetapi mereka dirampas hak nya sebagai masyarakat Australia, karena suku aborigin menjadi minoritas di Australia.

Pada tanggal 8 September 2010 New South Wales Premier Kristina Keneally diperkenalkan undang-undang untuk mengubah pembukaan UUD NSW untuk secara resmi mengakui orang-orang Aborigin sebagai orang pertama di negara bagian, dan kontribusi mereka terhadap identitas Negara⁶.

Perubahan tersebut memperkenalkan bagian berikut ke dalam Pembukaan Undang-Undang Konstitusi 1902⁷:

1. Parlemen, atas nama Rakyat New South Wales, mengakui dan menghormati Aborigin orang sebagai orang pertama Negara dan bangsa.
2. Parlemen, atas nama Rakyat New South Wales, mengakui bahwa orang Aborigin sebagai kustodian tradisional dan penghuni tanah di New South Wales:
 - a) Memiliki spiritual, sosial, hubungan budaya dan ekonomi dengan tradisional mereka tanah dan air dan
 - b) Telah dibuat dan terus memberikan kontribusi yang unik dan abadi untuk identitas Negara.
3. Tidak ada dalam bagian ini menciptakan hak hukum atau kewajiban, atau menimbulkan atau mempengaruhi apapun sipil menyebabkan tindakan,

⁶ <http://www.creativespirits.info/aboriginalculture/politics/index.html>

⁷ *Ibid*

atau mempengaruhi penafsiran UU dan atau hukum yang berlaku di New South Wales.

Deklarasi Universal HAM (*Universal Declaration of Human Rights*) yang diproklamkan oleh PBB pada tanggal 10 Desember 1948, diumumkan sebagai *suatu standar pencapaian yang berlaku umum untuk semua rakyat dan semua negara Hak-hak yang disuarakannya disebarkan lewat pengajaran dan pendidikan serta lewat langkah-langkah progresif, secara nasional dan internasional, guna menjamin pengakuan, dan kepatuhan yang bersifat universal dan efektif terhadapnya.*

Dua puluh satu pasal pertama Deklarasi tersebut menampilkan hak-hak yang sama dengan yang terdapat di dalam Pernyataan Hak Asasi Manusia (*Bill of Rights*) yang termaktub di dalam *Konstitusi Amerika Serikat* sebagaimana yang telah diperbarui saat ini⁸. Hak-hak sipil dan politik ini meliputi hak atas perlindungan yang sama dan tidak pandang bulu, perlindungan hukum dalam proses peradilan, privasi dan integritas pribadi, serta partisipasi politik. Namun pasal 22 sampai 27 menciptakan kebiasaan baru. Pasal-pasal ini mengemukakan hak atas tunjangan ekonomi dan sosial seperti jaminan sosial suatu standar bagi kehidupan yang layak dan pendidikan⁹. Hak-hak ini menegaskan bahwa, sesungguhnya, semua orang mempunyai hak atas pelayanan-pelayanan dari negara kesejahteraan. Ini merupakan hal-hal yang mendukung bahwa kelompok minoritas dan sekaligus penduduk asli di Australia yaitu suku Aborigin berhak

⁸ <http://www.usia.gov/usa/aboutusa/consteng.htm>

⁹ *Universal Declaration of Human Rights*, <http://www.unhcr.org/refugees/pdf/49ac4626.pdf>

mendapat hak-haknya dan juga berhak mendapatkan perlakuan baik dari negaranya.

Pemerintah Australia, Jumat (3/4), mengadopsi Deklarasi PBB tentang Hak Masyarakat Adat. Keputusan ini menunjukkan perubahan sikap pemerintah Australia yang sebelumnya menolak deklarasi itu dalam voting di Majelis Umum PBB tahun 2007. Dalam sidang Majelis Umum PBB 17 September 2007 sebanyak 143 negara menyatakan mendukung Deklarasi Hak Masyarakat Adat. Australia, Amerika Serikat, Selandia Baru, dan Kanada menyatakan menolak deklarasi tersebut dan 11 negara lain menyatakan abstain¹⁰.

Hal ini yang menjadi sorotan publik, atas perlakuan pemerintah Australia yang tidak memberikan hak kepada orang-orang aborigin. Banyak tanggapan dari pihak eksternal terhadap kasus tersebut, seperti tanggapan yang datang dari PBB.

Dengan semakin banyaknya masalah yang ditimbulkan oleh suku aborigin, akibat adanya imigrasi dari negara lain banyak menyorot perhatian publik terkait dengan masalah suku Aborigin ini, pihak PBB dalam urusan HAM mengkritik perlakuan pemerintah Australia yang diskriminatif terhadap suku Aborigin dan mencoba untuk mengunjungi Australia. Karena PBB menganggap pemerintah Australia tidak memberikan hak kepada suku aborigin, tetapi pemerintahan Australia menanggapi dengan cara menolak permohonan kunjungan komite PBB dan menolak untuk meratifikasi sebuah protokol Konvensi Penghapusan Semua Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan. Selain itu, pemerintah Australia terlihat tidak ingin urusan domestiknya diintervensi oleh

¹⁰ *Akhirnya Australia Akui Hak Masyarakat Adat Aborigin*; 04 November 2010;

pihak luar atau manapun dengan beralih bahwa Komite PBB harus mengakui hak-hak pemerintah Australia yang sah, untuk membuat perangkat hukum bagi negaranya sendiri.

Pada tahun 1966 Parlemen Australia membuat pernyataan komitmen tentang persamaan hak bagi semua orang Australia. Ini termasuk komitmen dalam proses rekonsiliasi dengan suku Aborigin dan Torres Strait Islander-khususnya dalam mengatasi kerugian sosial dan ekonomi mereka.

Dengan semakin banyaknya masalah yang ditimbulkan oleh suku aborigin, akibat adanya imigrasi dari negara lain banyak menyorot perhatian publik terkait dengan masalah suku Aborigin ini, pihak PBB dalam urusan HAM mengkritik perlakuan pemerintah Australia yang diskriminatif terhadap suku Aborigin dan mencoba untuk mengunjungi Australia. Karena PBB menganggap pemerintah Australia tidak memberikan hak kepada suku aborigin, tetapi pemerintahan Australia menanggapi dengan cara menolak permohonan kunjungan komite PBB dan menolak untuk meratifikasi sebuah protokol Konvensi Penghapusan Semua Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan. Selain itu, pemerintah Australia terlihat tidak ingin urusan domestiknya diintervensi oleh pihak luar atau manapun dengan beralih bahwa Komite PBB harus mengakui hak-hak pemerintah Australia yang sah, untuk membuat perangkat hukum bagi negaranya sendiri.

b. Upaya Pemulihan Citra Australia

a) Sebelum Tahun 2000

Kedatangan orang-orang Eropa pada tahun 1788 sangat berbeda dengan kedatangan para pedagang Indonesia. Semula orang-orang Aborigin ingin menyambut orang Eropa, bahkan menganggap mereka sebagai arwah nenek moyang Aborigin yang kembali ke Bumi. Namun, sewaktu kolonis Inggris semakin banyak, permukiman mereka semakin meluas sehingga kaum Aborigin justru merasa terancam. Akibatnya, timbul perselisihan-perselisihan antara penduduk pribumi dengan kaum kolonis itu, bahkan makin terjepit.

Mereka menilai, permukiman orang kulit putih sebagai penaklukan dan perampasan tanah mereka. Kaum Aborigin merasa bahwa mereka adalah pemilik Australia, sehingga mulai timbul kebencian terhadap para pendatang dari Inggris itu. Di samping itu, kehadiran penduduk baru juga menimbulkan masalah baru bagi kaum Aborigin. Namun, yang lebih parah lagi, adalah timbulnya apatisme di kalangan mereka.

Laporan Penyelidikan Nasional ke Pemisahan Aborigin dan Torres Strait Islander Anak-anak dari Keluarganya menyimpulkan bahwa keluarga Indigneous dan masyarakat telah mengalami pelanggaran hak asasi manusia mereka, dampak yang terus dirasakan. Selanjutnya, bahwa pelanggaran itu merupakan tindakan genosida, yang dimaksudkan untuk menghancurkan keluarga adat, masyarakat dan budaya pusat warisan Australia¹¹. Pada periode 1910-1970 ketika praktik penghilangan berada di puncaknya, antara 10 dan 30 persen anak-anak pribumi

¹¹*Bringing Them Home: Report of the National Inquiry into the Separation of Aboriginal and Torres Strait Islander Children from their Families* (1997); http://www.hrc.gov.au/social_justice/ihb_report/index.html

secara paksa dipindahkan dari keluarga mereka dan masyarakat. Selama periode itu, tidak ada keluarga adat tetap tidak terpengaruh.

Tanggapan Pemerintah adalah untuk kebijakan yang puas bertujuan menghilangkan rasa identitas Aborigin yang terpisah, dan pada tahun 1951 "asimilasi" diadopsi sebagai strategi utama dari pemerintah Persemakmuran dan Negara yang bertanggung jawab untuk urusan Aborigin. Pada tahun 1959 federasi Aborigin dan simpatisan putih dibentuk dengan nama Dewan Federal untuk Kemajuan Aborigin dan Torres Strait Islanders (FCAATSI).

Kebijakan Asimilasi diterima di tahun 1940-an dan 50-an berada di bawah, kritikan meningkat selama tahun 1960-an seperti yang telah diputuskan tanpa memikirkan keinginan Aborigin mengenai pelestarian budaya dan bahasa. Berbagai negara bagian mengendalikan kebijakan mereka sendiri Aborigin, dengan pengecualian Wilayah Utara yang berada di bawah kendali Persemakmuran, dan dengan demikian kebijakan nyata bervariasi dari negara ke negara yang membuat pendekatan seragam terhadap isu-isu sulit Aborigin.

Selama tahun 1960-an banyak hukum yang didiskriminasi Aborigin telah dicabut. Aborigin mendapat hak untuk keuntungan negara dan hak untuk memilih, namun kondisi hidup, kesehatan, harapan hidup dan pendidikan Aborigin tetap jelas lebih rendah daripada penduduk Australia lain. Ada beberapa kasus dipublikasikan secara luas, eksploitasi buruh hitam kotor yang mengungkapkan bahwa perusahaan yang sukses besar yang mempekerjakan Aborigin untuk suku budak dan perumahan mereka dalam kondisi hidup sangat miskin. Dalam satu kasus yang terkenal pada tahun 1966 pengurus domba

pribumi Australia dengan penduduk Australia lainnya. Untuk Dewan ini, tujuan Rekonsiliasi adalah: persatuan negara Australia yang menghormati tanah air kita; menghargai warisan suku Aborigin dan Torres Strait Islander; dan memberi keadilan serta persamaan hak pada semua orang.

Pada tahun 1966 Parlemen Australia membuat pernyataan komitmen tentang persamaan hak bagi semua orang Australia. Ini termasuk komitmen dalam proses rekonsiliasi dengan suku Aborigin dan Torres Strait Islander khususnya dalam mengatasi kerugian sosial dan ekonomi mereka.

"If Australia is to tackle the massive disadvantage facing Indigenous Australians it must stop shifting blame and look to successful programs in other First Nations, writes Malcolm Fraser is the 22 nd Prime Minister of Australia"¹³.

"Jika Australia untuk mengatasi kelemahan terbesar menghadapi Penduduk Asli Australia itu harus berhenti menyalahkan pergeseran dan melihat ke program-program yang sukses di Negara-negara lain Pertama, penulis Malcolm Fraser Perdana Menteri Australia ke-22".

Sebelumnya Komite PBB urusan HAM mengkritik perlakuan diskriminasi pemerintah Australia atas penduduk Aborigin, namun pemerintah Australia menanggapi dengan cara menolak semua permohonan kunjungan anggota komite PBB tersebut ke Australia dan mengurangi partisipasi Australia dalam komite tersebut serta menolak meratifikasi sebuah protokol Konvensi Penghapusan Semua Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan. Tanggapan pemerintah Australia tersebut mendapat serangan dari Partai Buruh Australia, Amnesty Internasional, Komisi Persamaan Kesempatan dan HAM Australia,

¹³ *National Indigenous Times, 1 June 2006: 'New priorities needed to halt the misery'*
<http://www.kinshasa.net/indigenous/2006/06/01/nit060601.htm>

Komisi Penduduk Aborigin dan Pulau Selat Torres serta Komisi Tinggi PBB urusan HAM, sebagai suatu sikap "munafik", sementara selama ini pemerintah Australia berlagak sebagai "pendekar" HAM dan selalu menggembar-gemborkan masalah penegakan HAM di negara lain, seperti terhadap Burma dan China¹⁴.

Dalam menanggapi kritik Komite HAM PBB tersebut, pemerintah Australia berdalih bahwa Komite PBB harus mengakui hak-hak pemerintah Australia yang sah, untuk membuat perangkat hukum bagi negaranya sendiri. Dalam hal ini, Komite PBB tersebut telah salah dalam memilih prioritas, sehingga terlalu berpihak kepada lembaga non-pemerintah ketimbang pemerintah yang sah yang dipilih melalui pemilu.

Oleh karena itu, keterlibatan Australia dalam Komite PBB tersebut harus dikaji kembali, bergantung sejauh mana pembaruan yang efektif dapat dilakukan. Yang kini menjadi pertanyaan adalah apakah hak-hak pemerintah Australia yang sah dalam membuat perangkat hukum bagi negaranya sendiri, tanpa memperdulikan aspirasi dan nasib pihak minoritas Aborigin, sehingga sampai kini sekitar 450 ribu jiwa warga Aborigin Australia masih hidup dalam kemiskinan yang kontras dengan kemakmuran warga kulit putih, dan harus tetap menjadi warga kelas dua, akibat berbagai perlakuan diskriminatif.

Hal ini jelas mengindikasikan adanya kebijakan yang arogansi, yaitu "superior kulit putih", seperti yang selama ini diperjuangkan oleh politikus rasialis Australia "Pauline Hanson", yang anti-Asia dan imigrasi-asing. Sementara, apakah orang kulit putih Australia tidak menyadari bahwa keberadaan mereka di

¹⁴ Perlakuan Pemerintah Australia Terhadap Warga Pribumi Aborigin; <http://www.mail-archive.com/indonews@indo-news.com/msg07912.html>

Australia akibat imigrasi besar-besaran nenek moyang mereka dari Eropa dan mencaplok tanah milik orang lain (Aborigin, Maori dan Tasmania).

b) Sesudah Tahun 2000

Pada bulan November 2000 pemerintah Australia dan semua pemerintah State dan Territory membuat komitmen untuk meneruskan dukungan mereka pada proses Rekonsiliasi dengan memperkecil kerugian yang dihadapi oleh suku pribumi Australia. Rekonsiliasi sekarang merupakan hal yang penting bagi masyarakat Australia. Ada banyak debat tentang apa arti rekonsiliasi, dan tentang bagaimana hal tersebut dapat dicapai di Australia. Proses menuju rekonsiliasi bukanlah suatu proses yang mudah, tapi Australia telah mengambil beberapa langkah penting dalam beberapa tahun terakhir ini. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses ini.

Dengan banyaknya kecaman dari berbagai pihak atas perlakuan pemerintah Australia terhadap suku aborigin, membuat pemerintah Australia membuka mata atas perlakuannya selama ini. Tetapi pemerintah tidak begitu saja mengakui perbuatannya kepada aborigin. Pada masa pemerintahan PM John Howard, ia menolak untuk meminta maaf kepada suku aborigin.

Pemerintah harus memiliki kekuatan untuk mengatur Aborigin berada di terakhir dihitung dalam sensus penduduk. Meskipun masing-masing negara mempertahankan hak untuk mengatur dan menerapkan hukum mereka sendiri, hukum Persemakmuran bisa dalam teori sekarang mengesampingkan undang-undang negara. Meskipun kesadaran Australia dalam situasi Aborigin telah sangat meningkat dalam 20 tahun terakhir isu hak atas tanah dan mineral tetap menjadi

masalah besar dan akan ada harus lebih inisiatif hukum dan politik jika status dan kesejahteraan Aborigin harus mengangkat lebih lanjut. Negosiasi dari Perjanjian antara suku Aborigin dan pemerintah Australia, seperti yang dijanjikan oleh Perdana Menteri Hawke dipandang sebagai sebuah pengakuan simbolis dan praktis, sangat penting dari posisi Aborigin sebagai pemilik tanah.

Upaya pemerintah Australia untuk menangani masalah tersebut adanya permohonan maaf kepada suku Aborigin atas segala penderitaan yang mereka alami selama dua abad terakhir. Pemerintah Australia ingin agar warga keturunan Aborigin tidak lagi merasa sebagai warga kelas dua dan mengejar ketinggalan mereka dari warga Australia lainnya. Selain itu, pemerintah Australia juga memberikan izin resmi untuk bekerja. Dan memberikan pendidikan kepada anak aborigin, seperti pendidikan yang diterima warga Australia kulit putih. Yaitu dengan media olahraga, SOCOG dan AOC didukung atlet elit adat dalam berbagai cara. Sebagai contoh, dalam kaitannya dengan Komisi Olahraga Australia, mereka membentuk Pusat Pelatihan Olimpiade di Canberra untuk Aborigin dan Selat Torres Kepulauan atlet, yang didanai sebagian oleh kelompok Komunikator SOCOG Olimpiade pembicara, dan menyediakan 24 atlet adat dengan beasiswa. Serta membiarkan anak-anak aborigin untuk tinggal bersama keluarganya, dan saat ini di hampir seluruh universitas yang berada di Australia terdapat pusat aborigin. Karena masyarakat Australia modern, ingin memperbaiki

Olimpiade Sydney telah tercemar dengan warisan kontroversial. Namun demikian, media populer dianggap sebagai Olimpiade sukses, namun, pencantuman terbatas masyarakat Aborijin dirusak gambar budaya digambarkan oleh Games. Yang penting, Olimpiade Sydney menunjukkan peran yang berbeda bagi keterlibatan hak asasi manusia di Olimpiade. Sebagai hasil dari keberhasilan terbatas sejarah menggunakan Olimpiade sebagai sarana untuk mempromosikan hak asasi manusia melalui boikot dan sanksi, cita-cita gerakan Olimpiade yang ditemukan institusionalisasi yang lebih besar dalam Olimpiade Sydney, dengan upaya termasuk masyarakat Aborigin, yang sejarah penuh pelanggaran hak asasi manusia oleh otoritas Australia. Namun, IOC dan media masih mempertahankan kontrol atas citra Olimpiade digambarkan kepada publik.

Olimpiade Sydney menunjukkan upaya untuk menghindari perhatian internasional dari pelanggaran hak asasi manusia terhadap sejarah masyarakat Aborigin. Games Australia mempromosikan budaya dan masuknya dari masyarakat Aborigin, namun mereka tidak lembaga perubahan yang nyata untuk meningkatkan kehidupan Aborigin. Namun demikian, Games memang menyediakan forum untuk mempromosikan budaya adat kepada masyarakat internasional. Namun, sebagai hasil dari hubungan kekuasaan yang tidak merata antara penyelenggara Olimpiade dan masyarakat Aborigin, Aborigin tidak menguasai aspek budaya asli yang tepat menggambarkan kepada dunia. Selanjutnya, pelanggaran hak asasi manusia dari pemerintah Australia tidak disorot, sebagai komunitas Aborigin yang diinginkan dengan harapan membawa tentang perubahan nyata di Australia

Negara Tuan Rumah Australia menyadari perlunya untuk menyajikan sejarah dan budaya dalam cahaya yang positif kepada masyarakat internasional. Namun, sejarah Australia terganggu dengan pelanggaran hak asasi manusia dari penduduk asli. Dalam harapan mengecilkan sejarah Australia panjang dan brutal rasisme terhadap masyarakat Aborigin, Olimpiade dipromosikan dengan tujuan untuk paket "Aboriginality" sebagai komponen diakui dan dirayakan dari "multikulturalisme" Australia (Lenskyj, 2002). Tujuan-tujuan itu diperparah dengan ancaman dari komunitas Aborigin untuk membawa ketidakadilan hak asasi manusia dari pemerintah Australia untuk perhatian dari masyarakat internasional menggunakan Olimpiade sebagai platform.

Media memiliki pengaruh tidak terbantahkan terhadap persepsi publik peristiwa mega-olahraga modern. 2000 Games itu sangat dipengaruhi oleh peran media lokal dan internasional. Dengan kepemilikan terbatas media Australia ada kontrol yang besar atas persepsi umum Olimpiade. Selain itu, sebagai hasil penjualan hak televisi Olimpiade oleh IOC, ada Games ditunjukkan dengan hanya satu jaringan di suatu negara. Akibatnya, masing-masing jaringan televisi memiliki bias sendiri mempengaruhi persepsi publik Games. Akibatnya, Olimpiade liputan media telah menjadi semakin terbatas, memungkinkan IOC untuk memiliki kontrol yang lebih besar persepsi populer Olimpiade. Oleh karena itu, media disajikan Olimpiade Sydney sebagai sukses,—meskipun gambar Aborigin dipertanyakan budaya itu dimaklukkan dengan sejarah rasisme pelanggaran

Dampak positif dari adanya pertandingan Olimpiade yaitu sebagai tuan rumah acara olahraga Olimpiade Sydney, pariwisata, dan permukiman kemungkinan berdiri industri-industri baru di kota tuan rumah. Lebih lanjut, atau kembali citra positif kota mungkin dampak wisatawan kepada negara tuan rumah. Diperkirakan bahwa Olimpiade Sydney 2000 akan menarik lebih dari satu juta pengunjung ke Australia dan menghasilkan miliaran AU \$ dalam pendapatan ekspor antara tahun 1997 pariwisata dan 2004.

“kota terbesar Australia, Sydney, telah kembali di nobatkan sebagai kota terbaik di dunia oleh pembaca US magazine Travel and Leisure. Ini adalah kedelapan kalinya dalam 10 tahun yang Sydney, yang dikenal sebagai ikon opera house, harbor bridge dan pantai yang menakjubkan, menduduki daftar teratas”¹⁵.

Antara tahun 1997 dan 2004, tambahan 1,6 juta pengunjung dari luar negeri diharapkan untuk datang ke Australia sebagai akibat dari Olimpiade, dan akan menghasilkan tambahan AU\$ 6,1 milyar di bidang pariwisata pendapatan dan menciptakan 150.000 pekerjaan baru.

Pernyataan tentang kebudayaan Aborigin untuk pariwisata muncul dalam surat kabar Jerman yang isinya “Suku Aborigin Australia adalah penjaga salah satu kebudayaan tertua yang ada. Mereka bangga dengan budaya dan tradisi mereka. Mereka suka berbagi musik tradisional mereka, tarian ritual dan pengetahuan tentang tanah mereka. Wisatawan yang membiarkan diri menjadi Aborigin pertemuan selama tur ke pedalaman bisa mengunjungi tempat-tempat yang unik, rasa spiritualitas adat kuno, pengalaman sifat spektakuler atau

¹⁵ <http://articles.ann.com/2005-07-12/travel/australia-bestcity-1-independent-hotels-ijmp-hon-hon>

mendapatkan dekat dengan bagaimana orang-orang hidup selama tinggal di sebuah komunitas Aborigin”¹⁶. Maka Australia banyak mempromosikan semua yang ada di Australia terutama kebudayaan aborigin.

Semakin banyak orang asing yang berkunjung ke Australia. Pada tahun 1995, ada 3.303.600 orang yang berkunjung ke Australia. Ini dapat dibandingkan dengan tahun 1986, yakni hanya 1.429.400 yang berkunjung. Pasar pengunjung ini memberikan pendapatan tambahan dari industri wisata bagi Australia. Pendapatan tambahan ini mencapai 11.000 juta dolar pada tahun 1994.

Tabel. 1.1.TOP SEPULUH SUMBER NEGARA¹⁷

	1979-1980				1999-2000		
	Pengunjung kedatangan	Median usia	Sex rasio		Pengunjung kedatangan	Median usia	Sex rasio
Negara tempat tinggal	'000	tahun	rasio	Negara tempat tinggal	'000	tahun	rasio
Selandia Baru	296.3	36.0	102.7	Selandia Baru	773.1	40.5	107.9
United Kingdom	129.5	48.4	98.2	Jepang	705.5	31.1	85.6
Amerika Serikat	111.7	47.4	141.1	United Kingdom	554.4	39.6	108.2
Jepang	48.2	40.3	222.6	Amerika Serikat	436.9	42.6	114.3
Jerman	32.8	39.8	134.4	Singapura	277	34.9	104.9
Kanada	28.4	39.1	114.5	Hong Kong	149	36.5	104.8
Papua Nugini	24.1	29.6	142.3	Jerman	147.2	39.7	117.6
Belanda	18.5	49.1	98.7	Malaysia	146.8	36.5	98.2
Singapura	13.6	33.2	158.5	Taiwan	140.9	34.5	77.6
Hong Kong	13.6	34.5	135.0	Korea Selatan	139.3	35.8	102.1
Semua negara	876.7	39.5	120.6	Semua negara	4 651.8	37.4	106.6

Sumber negara 10 atas jangka pendek kedatangan pengunjung ke Australia pada tahun 1999-2000 adalah Selandia Baru, Jepang, Inggris, Amerika Serikat, Singapura, Hong Kong, Jerman, Malaysia, Taiwan dan Korea Selatan. Ada lima negara penting dalam daftar tersebut, yakni Jepang (21%),

¹⁶<http://www.creativespirits.info/aboriginalculture/people/aboriginal-australia-stereotype.html&rurl>

¹⁷ <http://www.abc.gov.au/news/2001/01/01/featurearticle/010101/010101.htm>

Selandia Baru (15%), Inggris (9%), Amerika Serikat (9%) dan Singapura (5%)¹⁸. Negara-negara ini terdiri 75% dari semua pengunjung kedatangan jangka pendek ke Australia pada tahun 1999-2000, dengan Selandia Baru, Jepang dan Amerika akuntansi Kerajaan untuk 44%.

**Grafik 1.1. Kedatangan Tamu Asing
JANGKA PENDEK, Juni 2004**

	Juni 2004 '000	Juni 2003 '000	Perubahan Numeric '000	Perubahan Persentase %
Selandia Baru	89.4	67.9	21.5	31.7
Jepang	46.1	29.5	16.6	56.1
Amerika Serikat	40.4	38.5	1.9	5.1
United Kingdom	30.4	28.9	1.5	5.1
Singapura	26.3	30.3	-4.1	-13.4
Korea	14.2	14.1	0.1	0.4
Cina	13.9	4.5	9.4	208.3
Malaysia	12.0	8.7	3.3	38.1
Taiwan	10.0	3.8	6.3	167.3
Hong Kong (SAR dari Cina)	8.7	12.9	-4.3	-33.1

Dalam istilah asli, ada 5.057.200 pengunjung kedatangan-jangka pendek selama 2003-2004 buku tahun, naik 9% dibandingkan dengan 2002-2003.

Bagi Sydney adalah momen strategis untuk membangkitkan pariwisata.

Mereka paham, populasi dan pertumbuhan penduduk serta turis yang datang ke Sydney belum cukup banyak. Maka dengan kesempatan ini, Sydney memacu diri mengejar ketertinggalan dari kota Perth, Brisbane dan Darwin. Total biaya pentasan Olimpiade seperti yang diumumkan oleh Michael NSW Bendahara Egan adalah \$ 6,5 miliar. Kontribusi dari Pemerintah Federal lebih \$ 194 juta, dan sektor swasta \$ 1,3 miliar, sementara Pemerintah Negara Bagian NSW kontribusi \$ 2,3 miliar merinci proyek prestisius yang dirancang untuk memacu status Australia sebagai kunjungan turis.

¹⁸Geografi Australia; Perdagangan dan Kepariwisata; di akses tanggal 09 November 2010; <http://www.dfat.gov.au/aia/publications/bab10/index.html>

2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Aborigin

Negara Australia adalah sebuah negara Federal yang terletak di benua terkecil di dunia yang berada di belahan bumi selatan. Australia memiliki julukan yaitu Aussie, wilayahnya mencakup seluruh benua Australia dan beberapa pulau di sekitar Samudera Hindia Selatan dan Samudera Pasifik. Jika dilihat dari pertumbuhan ekonomi negara itu, Australia termasuk negara yang memiliki masyarakat yang stabil, berkebudayaan majemuk dan demokratis disertai dengan angkatan kerja yang terampil dan ekonomi yang kuat dan berdaya saing. Australia termasuk negara salah satu ekonomi yang paling berdaya tahan, pertumbuhan tinggi di dunia. Dengan PDB Per kapita penduduknya \$29.143 pada tahun 2003¹⁹.

Fokus perekonomiannya pada kekayaan alam yang melimpah merupakan keuntungan yang kemudian menjadi salah satu faktor yang mendukung kuatnya pembangunan dan kemajuan negara ini. Wilayah Australia dikenal kaya akan sumber mineral walaupun beberapa wilayahnya merupakan wilayah yang sangat kering sehingga bukan merupakan wilayah yang dapat ditanami. Kekayaan alam berupa mineral serta gas alam dan minyak mentah. Mineral dan barang tambang yang dihasilkan berupa emas, batu bara, bauksit, timah, nikel, berlian, dan perak.

Kini, infrastruktur Australia luas dan berkelas dunia, memberi penduduk dan dunia usaha jasa transportasi; teknologi komunikasi dan informasi; sistem distribusi fasilitas umum dan tenaga listrik; dan jasa keuangan domestik dan internasional yang efisien dan handal. Australia terus membangun di atas fondasi kembar reformasi struktural dalam negeri dan makin meningkatnya akses pasar

internasional, menikmati kemenangan melalui basis ekspor yang berdaya saing dan inovatif dan tekad kuat terhadap liberalisasi perdagangan dunia.

Namun diantara kemajuan ekonomi yang sangat kuat, ada sebagian kecil dari penduduk asli Australia mengalami kemunduran akibat dari diskriminasi. Selama abad kesembilan belas dan awal abad kedua puluh sebagian besar suku Aborigin Australia dan timur pantai hancur dalam konfrontasi kekerasan dengan pemukim putih. Populasi Aborijin menurun dari satu juta orang pada tahun 1788 menjadi sekitar 30.000 di tahun 1930-an, meskipun populasi Aborigin meningkat menjadi sekitar 40.000²⁰. Setelah periode ini penurunan populasi mendatar. Suku Aborigin yang mendiami wilayah utara dan barat kadang-kadang bekerja di stasiun ternak yang majikannya orang putih.

Pada tahun 1996, pendapatan rata-rata yang diterima oleh dipekerjakan Aborigin dan Torres Strait Islanders secara substansial kurang dari yang diterima oleh orang non-Adat dipekerjakan (\$ 365, dan \$ 493 per minggu, masing-masing). Perbedaan ini tidak sepenuhnya dijelaskan oleh perbedaan dalam pekerjaan yang diselenggarakan, tingkat kualifikasi atau usia. karyawan Adat memiliki median pendapatan mingguan lebih rendah dari semua karyawan untuk hampir semua kelompok pendudukan dan setiap tingkat kualifikasi²¹.

Konsisten dengan ini, dan tingkat ketergantungan yang lebih besar pada dukungan pendapatan, rumah tangga Adat memiliki median pendapatan mingguan lebih rendah dari semua rumah tangga (\$ 540 dan \$ 632 masing-masing).

²⁰ Aboriginal Australians; <http://www.faqs.org/minorities/Oceania/Aboriginal-Australians.html>

²¹ Population Growth: Growth and distribution of Indigenous people; diakses 28 Oktober 2010;

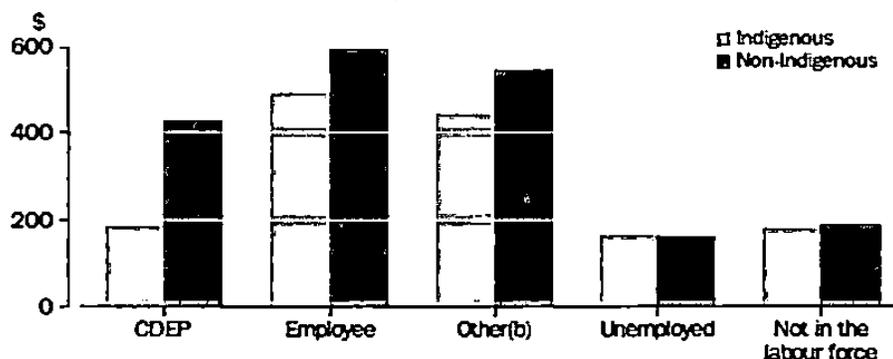
Tabel 1.2. Penghasilan Mingguan, 1996

Median penghasilan dari orang yang dipekerjakan					
	Pria \$	Perempuan \$	Jumlah \$	Rata-rata pendapatan rumah tangga (a) \$	Pendapatan rumah tangga per kapita (a) \$
Penduduk asli	387	340	365	540	158
Non-Adat populasi	561	405	493	632	310

Sumber: 1996 Sensus Penduduk dan Perumahan: Aborigin dan Torres Strait Islander People, data yang tidak diterbitkan, 1996 Sensus Penduduk dan Perumahan.

Orang Adat dalam pekerjaan utama memiliki median pendapatan tertinggi: \$ 497 per minggu untuk karyawan non-adat dan \$ 444 per minggu untuk orang karyawan adat, seperti mereka yang wiraswasta. Median pendapatan orang adat yang bekerja di bawah CDEP (Community Development Employment Projects) atau lebih di kenal dengan Proyek Kerja Pengembangan Masyarakat \$ 185 per minggu atau tidak dalam angkatan kerja orang adat \$ 181 per minggu kurang dari separuh dari mereka yang mainstream kerja. Pendapatan pengangguran rata-rata orang Adat lebih rendah lagi \$ 167 per minggu.

Grafik. 1.2. Median Weekly Gross Individual Income 1996-2001
(a) By Labour Force Status²²



(a) Persons aged 15 years and over who reported their income.

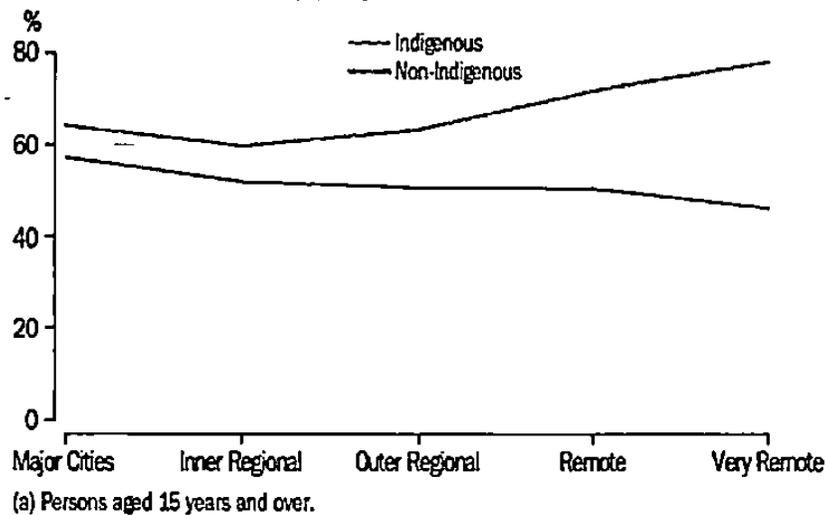
(b) Includes employers, own account workers and contributing family workers.

²² Population Characteristics Aboriginal and Torres Strait Islander Australians 2001; Income; <http://www.census.gov.au/custats/subscriber.nsf/0/ACCB1616ACE3D081CA256DCE007D>

Dalam menyejahterakan masyarakat Australia terutama masyarakat Aborigin Pemerintah Federal agenda reformasi pada ketergantungan Adat pada kesejahteraan meningkat Orang adat yang berpartisipasi dalam angkatan kerja adalah mereka yang bekerja baik atau menganggur. Masyarakat Aborigin mendapatkan penghasilan jaminan sosial dengan penerimaan setara tingkat pendapatan untuk bekerja. Pada bulan Juni 2000, sekitar 30.600 orang di seluruh 262 komunitas yang berpartisipasi dalam skema CDEP, dan lebih dari setengah dari tinggal di lokasi terpencil.

Pada Sensus tahun 2001, 52% orang adat berusia 15 tahun ke atas melaporkan bahwa mereka berpartisipasi dalam angkatan kerja, tentang proporsi sama pada tahun 1996 (53%). Tingkat partisipasi lebih tinggi untuk laki-laki (60%) dibandingkan perempuan (45%). Secara keseluruhan, tingkat partisipasi itu sekitar 10% lebih tinggi untuk non-adat orang: 63% baik pada 2001 dan 1996 Sensus. Ketika penduduk dibatasi untuk orang yang berusia 15-64 tahun untuk menyesuaikan dengan bagian besar yang lebih tua orang dalam populasi non-adat (dengan tingkat partisipasi yang rendah), perbedaan Tingkat partisipasi angkatan kerja melebar menjadi sekitar 20 poin persentase: 54% untuk Adat orang berusia 15-64 tahun dibandingkan dengan 73% untuk orang non-Adat. Pada masing-masing kelompok usia yang luas, selain untuk usia 15-17 tahun, Adat tingkat partisipasi adalah sekitar 20% di bawah tingkat partisipasi non-Adat. Untuk penduduk asli, angkatan kerja tingkat partisipasi menurun dengan meningkatkan keterpencilan geografis, dari 57% di kota-kota besar menjadi 46% di daerah yang sangat terpencil.

Grafik 1.3. Labour Force Participation Rate 1996-2001
(a) By Remoteness Areas²³



Kemiskinan dari Aborigin hidup di daerah perkotaan menjadi lebih terlihat dan sesuatu yang memalukan bagi pemerintah dan secara bertahap dukungan tumbuh untuk pembentukan cadangan Aborigin di daerah terpencil dan untuk pelayanan kesejahteraan. Di hampir setiap indeks Aborigin kesejahteraan sosial skor yang lebih rendah dibandingkan Australia lainnya. harapan hidup mereka adalah 20 tahun lebih rendah, angka kematian bayi empat kali lebih tinggi dan di utara dan utara-barat trachoma dan lepra telah tersebar luas, meskipun program kesehatan kini mulai membuat beberapa dampak di daerah ini.

²³Population Characteristics Aboriginal and Torres Strait Islander Australians 2001; Work; <http://www.auststats.abs.gov.au/auststats/subscriber.nsf/0/ACCB1616ACE3D981CA256DCE007D>

Tabel.1.3. Median pendapatan tahunan, 2000 PPP \$ (Laba skor indeks)²⁴

	Non-Aborigin Australia	Aborigin dan Torres Strait Islander	Celah
1990 / 1	25.795 (.927)	16.283 (.850)	9.512 (.077)
1995 / 6	25.579 (.925)	15.337 (.840)	10.242 (.085)
2000 / 1	21.767 (.898)	12.268 (.803)	9.499 (.095)

BMC Hak Kesehatan Hum Int., 2007 7: 9. Diterbitkan online Desember 2007 20. DOI: 10.1186/1472-698X-7-9.

Meskipun tingkat pendidikan penduduk asli meningkat selama dekade ini, pendapatan riil cenderung menurun selama periode 1990-2000. pendapatan tahunan rata-rata dari semua sumber bagi mereka yang berusia 15 dan lebih dengan pendapatan disajikan pada tahun 2000 Paritas Daya Beli Dolar pada Tabel 5.

Kondisi rumah Aborigin miskin dan ini pada gilirannya telah mempengaruhi akses Aborigin terhadap pendidikan dan pekerjaan. Ada beberapa perbaikan di daerah-daerah selama tahun 1980-an, baik karena program pemerintah dan self-help Aborigin kelompok, dampak paling besar ketika ada komitmen pemerintah maksimum dan partisipasi Aborigin.

Dalam penyelenggaraan pertandingan Olimpiade Sydney 2000 ini dapat dijadikan sarana diplomasi kebudayaan oleh Australia karena di jadikan sarana dalam mencapai kepentingan Australia dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Aborigin yang terbelakang. Selama perhelatan akbar yang diadakan setiap empat tahun sekali itu banyak orang-orang dari berbagai negara di dunia datang ke Australia lebih tepatnya di kota Sydney untuk mendukung wakil

negaranya. Maka dengan begitu akan memperkenalkan pula kepada kebudayaan asli Aborigin dan pariwisata yang berada di Australia kepada wisatawan.

SOCOG mengiklankan pekerjaan di Mail Koorie dan mempublikasikan pribumi lainnya, bekerja sama dengan lembaga negara dan Commonwealth untuk memastikan bahwa Aborigin dan orang Torres Strait Islander diberikan kesempatan kerja dan mendorong Aborigin dan Torres Strait Islander terlibat dalam Program Relawan 2000.

OCA mengambil inisiatif untuk menciptakan lapangan kerja, pelatihan dan peluang bisnis bagi orang Aborigin dan Torres Strait Islander dalam konstruksi dan program pembangunan dan melibatkan masyarakat adat dalam proses pembangunan. Strategi ini termasuk pengembangan database yang komprehensif dari orang-orang Aborigin dengan keterampilan konstruksi untuk memfasilitasi kerja orang Aborigin di Olimpiade dan karya lainnya²⁵. Sebuah perusahaan bangunan didirikan dengan bantuan OCA untuk menciptakan kesempatan untuk pelatihan dan kerja orang Aborigin. Perusahaan bangunan, RACC berhasil menyelesaikan proyek-proyek di sejumlah tempat Olimpiade dan dijamin masa depan sebagai suatu perusahaan bisnis Aborigin.

Sebuah elemen yang tidak terpisahkan dari strategi Aborigin OCA pengakuan tentang kepentingan masyarakat adat di tanah dan sejarahnya. Semua acara resmi di tempat-tempat Olimpiade diikuti protokol Aborigin dan termasuk "Welcome to Country" oleh Custodian yang dipilih atau pemilik keturunan

²⁵ www.gamesinfo.com.au/postgames/en/pg002073.htm

tempat tanah tradisional acara ini diselenggarakan²⁶. Kepemilikan ini sebelum diakui dari tanah oleh orang-orang Aborigin dan menghormati hubungan mereka dengan tanah dan mereka yang terlibat langsung dalam lokasi kehidupan.

Pementasan Olimpiade memberikan manfaat besar bagi orang-orang di New South Wales dalam hal pelatihan dan kesempatan kerja. Secara khusus, pariwisata, perhotelan, bangunan dan konstruksi, ritel, transportasi dan jasa properti industri yang diidentifikasi sebagai Olimpiade mempunyai dampak yang signifikan dengan peningkatan kesempatan kerja, terutama bagi kaum muda.

Salah satu inisiatif adalah Strategi A \$ 10 juta Pelatihan Bangunan dan Industri Konstruksi. Strategi ini dilakukan dalam empat tahap antara tahun 1997 dan Juni 1999 dan menyediakan lebih dari 12 000 tempat pelatihan tambahan. Pelatihan strategi dana yang dialokasikan untuk organisasi pelatihan terdaftar, dipilih melalui pelelangan umum, penyediaan pelatihan keterampilan kekurangan diidentifikasi melalui konsultasi industri yang luas. daerah kekurangan yang diidentifikasi berada di dalam gedung dan konstruksi dan utilitas terkait, dan di industri listrik.

Olympic Co-ordination Authority (OCA) juga mengambil inisiatif untuk menciptakan lapangan kerja, pelatihan dan peluang bisnis bagi masyarakat adat dalam program pembangunan konstruksi. Konsultasi berlangsung pada masalah warisan dan masyarakat adat sepenuhnya terlibat dalam penyelidikan dan merekam nilai-nilai situs sebelum konstruksi dimulai. Perwakilan dari pemilik tradisional tanah itu diakui dan terlibat dalam upacara di situs.

²⁶ Ibid.

Untuk memastikan keterlibatan aktif dan memaksimalkan peluang, OCA mengidentifikasi tiga bidang pekerjaan di Pusat Berkuda dan menawarkan mereka untuk sebuah perusahaan yang baru dibentuk, Redfern Aborigin Corporation Konstruksi (RACC), atas dasar tender tunggal. OCA dibantu RACC untuk melengkapi persyaratan proses tender normal dan untuk mengatur kualitas, keamanan dan prosedur kerja yang dibutuhkan untuk rencana bisnis. Sebagai hasil dari RACC ini akhirnya bekerja 45 staf pada berbagai situs dan memenangkan kontrak pemeliharaan dengan OCA serta berbagai kontrak dengan klien lain. RACC menjadi pelatih terakreditasi industri dan bisnis yang sukses²⁷.

OCA juga bergabung dengan departemen pemerintah federal untuk mengembangkan database yang komprehensif dari orang-orang Aborigin dengan keterampilan konstruksi, untuk memudahkan pekerjaan mereka dalam industri. Pada tahun 2000 database memiliki 181 klien dan 58 telah memperoleh pekerjaan melalui itu.

Untuk memajukan kesejahteraan masyarakat Aborigin yang tertinggal jauh dengan masyarakat Australia pendatang, maka dalam pesta Olimpiade Sydney berkesempatan untuk memperkenalkan keanekaragaman budaya Aborigin. Promosi-promosi itu di mulai dari wisata yang menyelenggarakan pertunjukan tari, penjualan souvenir tradisional Aborigin dan berkesempatan untuk tinggal di tanah Aborigin untuk mengalami kehidupan sehari-hari orang-orang Aborigin. Bisnis bervariasi dari orang-orang Australia giat untuk mengkomersialkan proyek-proyek pariwisata secara profesional yang dimiliki dan

²⁷ *Special Relationships : Social Interactions and Impacts*; diakses tanggal 16 Agustus 2010; <http://www.austlii.edu.au/au/other/dfat/specialrelationships/>

dibiayai oleh pemilik lahan setempat. Ada suatu kepentingan untuk peningkatan budaya Aborigin, terutama dari Australia pensiunan dan pengunjung dari luar negeri. Dalam masyarakat Aborigin, pariwisata dipandang sebagai cara, praktis yang penting dapat memberikan pendapatan ekonomi untuk memastikan bahwa masyarakat makmur dan yang didukung oleh warisan Aborigin²⁸. Pariwisata memang layak untuk mendapatkan perhatian serius dari pemerintah dan merupakan sector penting yang dapat member pemasukan devisa negara.

Prestasi Australia sendiri di bidang olahraga sebetulnya sudah sangat bagus, karena sebaagian warganya sudah mengenal apalagi sudah ada pusat-pusat pelatihan untuk mereka untuk mendalami olahraga yang mereka gemari. Karena olahraga di Australia merupakan peranan penting dalam memajukan budaya mereka. 23,5% orang Australia di atas 15 ikut serta dalam kegiatan olahraga yang diorganisasi²⁹. Di tingkat internasional, Australia meiliki tim kuat dalam kriket, hoki, bolavoli, liga rugby, persatuan rugby, dan mempertunjukkan bersepeda dengan baik, mendayung, dan berenang. Olahraga telah menjadi kebutuhan bagi kebanyakan manusia di dunia. Bahkan olahraga mampu mendatangkan uang dalam jumlah yang cukup besar. Kompetisi cabang-cabang olahraga menyedot perhatian manusia di planet bumi melalui teknologi siaran langsung televisi dan internet.

Meskipun dalam perekonomian nasional pengaruh penyelenggaraan Pertandingan Olimpiade ini tidak begitu terasa, dilaksanakannya pertandingan ini merupakan kesempatan bagi penyelenggara untuk mempromosikan wisata

Indonesia ke dunia internasional, karena promosi bukan sesuatu hal yang murah, apalagi melalui pertandingan Olimpiade Sydney 2000 ini, di liput dari berbagai media, dari cetak sampai elektronik dari media lokal sampai internasional seperti NBC, CNBC dan MSNBC. Jika dilihat dari sisi komersilitas iklan, maka harga promosi wisata Australia sebagai penyelenggara melalui Olimpiade tidak ternilai dengan uang. Disinilah terlihat bahwa kepentingan ekonomi negara untuk promosi wisata Australia ternilai dalam Pertandingan Olimpiade Sydney 2000.